



Perketat Pengawasan Ternak dari Luar

Kota Jogja Masih Andalkan Hewan Kurban dari Daerah Lain

JOGJA - Kebutuhan hewan ternak di Kota Jogja pada Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah ini diprediksi meningkat. Namun ketersediaan dari peternak lokal tidak mencukupi. Sehingga kebutuhan hewan kurban mengandalkan pasokan dari luar daerah.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Sukidi mengatakan, ketersediaan hewan memang minim karena keterbatasan lahan. Contohnya di kandang ternak Kalurahan Bener, Tegalarjo yang hanya ada 11 ekor sapi dan 213 ekor kambing.

Mengingat bukan dari peternak lokal, pihaknya akan melakukan pengawasan. Supaya ternak yang masuk ke Kota Jogja dalam kondisi sehat. Petugas setiap hari akan memeriksa kesehatan hewan di semua titik penjualan kurban.

"Lalu nanti saat Idul Adha di titik-titik penyembelihan," ujar Sukidi, kemarin (5/5).

Pihaknya memang cukup mewaspadai persebaran beberapa penyakit ternak. Seperti Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Lumpy Skin Disease (LSD), serta antraks. Namun hingga saat ini belum ditemukan penyakit-penyakit tersebut di Kota Jogja.

Pihaknya juga sudah menyosialisasikan tentang cara pemilihan hewan ternak yang sehat dan layak. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja juga sudah memberikan pembekalan sekaligus pelatihan penyembelihan kurban kepada takmir masjid dan panitia hari raya. Sehingga diharapkan nantinya masyarakat bisa mengonsumsi daging kurban yang sehat dan halal.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja Aman Yuriadjaya menyampaikan, pemerintah terus berupaya memastikan hewan kurban dalam kondisi sehat dan ketersediaannya tercukupi. Sehingga pengawasan dari tingkat penjualan hingga penyembelihan di masyarakat pun dilakukan. "Ada aspek-aspek teknis yang sudah kami berikan kepada seluruh pemangku kepentingan," terangnya. (Imu/din/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005